

KONSELING PASTORAL BAGI GENERASI *STRAWBERRY*: STUDI KASUS DI JEMAAT GMIM GENESARET PATETEN

Viora Liana Tabita Makalare

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis gambaran generasi strawberry, mendeskripsikan bagaimana tanggapan pemuda dalam merespon generasi strawberry, serta mendeskripsikan cara dan metode konseling pastoral yang tepat dalam menangani generasi strawberry. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pastoral di Gereja GMIM Genesaret Pateten pada tahun 2023

Data-data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi, konseling pastoral dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa 1. Generasi strawberry bisa terbentuk lewat pengalaman dan lingkungan sosial 2. Respon positif dari dalam diri bisa meminimalisir adanya generasi strawberry 3. Diperlukannya metode konseling pastoral yang tepat.

Berdasarkan hasil temuan tersebut untuk meminimalisir adanya generasi strawberry pada pemuda maka peneliti melakukan pendampingan pastoral sebanyak enam kali pertemuan dan memperoleh hasil, subjek yang awalnya sensitif, mudah menangis, tertutup dan sulit untuk menerima kenyataan. Tetapi lewat proses konseling pastoral subjek bisa dengan proses kembali membuka diri dengan lingkungan sekitar, mengalami penerimaan dalam diri, terlebih subjek bisa kembali membuka pola pikirnya untuk tidak larut terbawah dalam zona generasi strawberry, dengan proses subjek bisa menjadi pribadi yang kuat dan tangguh dalam menghadapi berbagai tekanan yang ada. Dengan demikian sangat dipahami bahwa sangat penting adanya pendekatan konseling pastoral dalam pelayanan gereja.

Kata Kunci: Pemuda, Rentan, Pendekatan, Gereja.

**PASTORAL COUNSELING FOR THE STRAWBERRY GENERATION:
CASE STUDY AT GMIM GENESRET PATETEN CONGREGATION**

Viora Liana Tabita Makalare

ABSTRAK

The purpose of this study is to analyze the description of the strawberry generation, describes how the response of youngt ini hadling the strawberry generation, as well as describing ways anda methods of pastoral counseling that are appropriate in dealing with the strawberry generation. In this study using qualitative research methods with case study method will be held at GMIM Genesaret pateten church in 2023.

The data were obtained through the results of interview observations, documentation, pastoral counseling from the results of the analysis and interpretation of the data obtained indication that. 1. Strawberry generation can be formed through experience and social environment, 2. A positif response from the surrounding environment can minimize the generation of strawberries, 3. Appopriate pastoral counseling methods are needed.

Based on the findings to minimize the existence of the strawberry generation in youth the researchers used pastoral assistance 6 times in meeting and obtained results, subject that was initially sensitive, easy to cry, closed and difficult to accept reality, but through the process of pastoral counseling the subject can in the process of re-opening himself to the surrounding self-acceptance, moreover, the subject can re-open himself to open his mindset not to dissolve at the bottom of the strawberry generation zone with the process the subject can become a strong and resilient person in dealing with various pressures that exist. thus it is understood that it is very important to have a pastoral counseling approach in church ministry.

Key Words : Youth, Prone, Approach, Church